



**OPERATOR WAJIB UTAMAKAN KEAMANAN BERKENDARA**

## Pastikan Kendaraan Laik Jalan

**YOGYA (MERAPI)** - Meksipun masih beberapa bulan menuju Lebaran, persiapan angkutan Lebaran mulai dilakukan. Dinas Perhubungan(Dishub) Kota Yogyakarta meminta operator bus untuk memastikan kelayakan jalan bus dan sopir. Hal ini penting demi keamanan penumpang.

"Pemeriksaan kondisi kelayakan jalan bus selalu ketat. Uji kelaikan kendaraan angkutan umum dan barang wajib," kata Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho, Kamis (15/5).

Dia menjelaskan kondisi bus yang diujikan harus sesuai yang sehari-hari digunakan. Hal ini agar hasil pengujian valid. Operator bus tidak boleh menggannti bagian kendaraan yang sebenarnya sudah layak jalan. Misalnya saat pengujian sengaja memakai ban baik agar lolos uji.

"Tapi setelah pengujian ban diganti lagi dengan yang kurang baik. Ini tergantung dari kemauan dan kesadaran dari operator untuk menjaga keselamatan penumpang," tuturnya.

Dalam pengujian kelayakan kendaraan standar sudah ditetapkan sesuai aturan. Petugas tidak boleh menurunkan standar itu. Dia mengatakan menjelang Lebaran biasanya ada kenaikan sekitar 5 sampai 10 persen kendaraan yang melakukan uji kelaikan jalan.

Untuk kesiapan ketersediaan bus menghadapi angkutan Lebaran Dishub menyatakan siap. Koordinasi dengan operator bus akan dilakukan. Termasuk dengan sarana di Terminal Giwangan. Diperkirakan ada kenaikan antara 10 sampai 15 persen penumpang bus saat masa angkutan Lebaran. Pada tahun

2013 penumpang dari Terminal Giwangan pada masa Angkutan Lebaran mencapai lebih dari 30.000 orang per hari. "Ini agenda tahunan. Angkutan bus siap menyediakan berapa saja," imbuh Wirawan.

Selain itu, Dishub juga berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk angkutan barang pemudik berupa motor. Ini karena Terminal Giwangan menjadi titik penurunan motor pemudik.

Sementara itu PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi (Daops) VI Yogyakarta menyiapkan 5 rangkaian kereta api tambahan selama pelaksanaan Angkutan Lebaran 2014. Tiket kereta tambahan ini mulai dijual Kamis (15/5) yang melayani perjalanan 21 Juli-5 Agustus.

"Masyarakat yang butuh tiket kereta api tambahan sebaiknya membeli secara online. Agar lebih menghemat waktu dibandingkan harus ke stasiun," kata Manajer Humas PT KAI Daops VI Bambang Setiyo Prayitno.

Lima kereta tambahan yang berangkat dari Daops VI adalah Lodaya Lebaran Pagi (Solo Balapan-Bandung), Lodaya Lebaran Malam(Solo Balapan-Bandung), Argo Lawu Lebaran (Solo Balapan-Jakarta Gambir) Sancaka Lebaran (Yogyakarta-Gubeng Surabaya) dan Jaka Tingkir (Purwosari-Pasar Senen).

"Untuk tiket kereta api tambahan kelas eksekutif Argo Lawu Lebaran dari Solo atau Yogyakarta ke Jakarta keberangkatan 2-5 Agustus sudah habis terjual," terang Bambang.

Bagi pemudik yang akan kembali ke Jakarta dari Yogyakarta atau Solo dan belum memperoleh tiket, dia menyarankan agar menggeser hari keberangkatannya lebih cepat. Ini karena tiket untuk keberangkatan sebelum 2 Agustus masih tersedia. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005